

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

RIFKA LAKORO
NIM: 20223106



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini saya :

Nama : Rifka Lakoro
NIM : 20223106
Tempat Tanggal Lahir : Molibagu, 21 Maret 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kel Banjer Ling. 3 Kec. Tikala Kota Manado
Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, ~~22~~ April 2025



Rifka Lakoro
NIM: 20223106

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado**” yang disusun oleh **Rifka Lakoro**, NIM: **20223106**, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 10 Februari 2025 bertepatan dengan 11 Syaban 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 10 Maret 2025 M
10 Ramadhan 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Wadan Y. Anuli, M.Pd

(.....)

Penguji I : Ismail K. Usman, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Abrari Ilham, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Wadan Y. Anuli, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Arjunaudin, M.Pd.I

NIP. 196101162011011003

KATA PENGANTAR



Segala pujisyukur kehadiran *Allah Subhanahu wa ta'ala.*, Tuhan yang maha segalagalanya, Atas karunianya Karya tulis ilmiah dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado” ini dapat terselesaikan. Semoga atas Izin *Allah Subhanahu wa ta'ala.*, karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan manapun. Demikian pula shalawat serta salam kepada *Nabi Muhammad shalallahu alaihi wa salam*, kepada keluarganya, sahabatnya, dan Insya Allah Rahmat-Nya bisa sampai kepada kita semua selaku Umat-Nya.

Dalam Penulisan Karya tulis ilmiah ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, namun berkat pertolongan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya Karya Tulis ilmiah ini dapat diselesaikan meskipun karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan tidak lupa pula, menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Ismail K. Usman, M.Pd.I dan Abrari Ilham M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi (Program Studi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Keseluruhan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang sudah membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi di kampus.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Manado beserta stafnya yang membantu penulis dalam pencarian referensi buku.
9. Dosen PA (Penasehat Akademik) yang dari semester awal hingga akhir ini tetap membantu perkuliahan penulis.

10. Kepala sekolah dan guru-guru di SMK Negeri 4 Manado yang telah menerima peneliti dalam rangka menyelesaikan penelitian untuk karya tulis ilmiah ini.
11. Orangtua penulis Bapak Zulkarnain, Ibu Rahmah Lukman & Mama Kusmiati Lawani yang telah banyak berkorban moril dan materil, juga memberikan kasih sayang, dukungan dan doa tanpa henti. Semoga Allah membalasnya dengan surga.
12. Kepada pacar yang saat ini telah sah menjadi suami tercinta Aidil bin Justan, terima kasih telah menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam perjalanan hidup penulis. Telah menjadi salah satu alasan kuat penulis untuk berkeinginan besar menyanggah gelar sarjana. Semoga Allah memberkahi setiap langkahmu.
13. Adik Kandung Penulis tercinta, Rafik Lakoro, terima kasih atas segala doa dan dukungan.
14. Dan kepada semua pihak keluarga, sahabat yang membantu penulis hingga terselesainya karya ilmiah (Skripsi) ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala.*, membalas semua kebaikan dari semua pihak yang sudah berpartisipasi.

Manado, 20 Februari 2025
Penulis,



Rifka Lakoro
NIM: 2022306

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	3
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
A. Media Audio Visual	7
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
C. Penelitian Dahulu Yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Penguji Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37

B. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.....	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado	47
D. Pembahasan Hasil Temuan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	37
Tabel 4.2.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Daftar Informan Kunci
4. Surat Pernyataan Informan
5. Pedoman Wawancara
6. Dokumentasi
7. Identitas Penulis

ABSTRAK

Nama : Rifka Lakoro
NIM : 20223106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado

Skripsi ini meneliti tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado. Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Media audio visual dapat membantu mendemokan konsep-konsep materi agama, memvisualisasikan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadis, serta memperkenalkan berbagai praktik ibadah secara lebih nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado serta faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan Hasil penelitian, Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado telah meningkatkan efektivitas dan daya tarik yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Beberapa bentuk media yang digunakan antara lain, video pembelajaran, animasi interaktif, presentasi slide dan platform digital seperti YouTube. Penggunaan media audio visual telah memperkaya proses belajar mengajar dan membuat materi pendidikan agama Islam lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Faktor pendukung dan penghambat Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado, yaitu faktor pendukung diantaranya, fasilitas, dukungan sekolah, antusias siswa dan kesesuaian media dengan karakteristik siswa. Sedangkan faktor penghambat diantaranya, kurangnya keterampilan guru dalam mengoptimalkan media audio visual, keterbatasan perangkat teknologi, kendala teknis, dan keterbatasan waktu guru.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name of the Author : Rifka Lakoro
Student Id Number : 20223106
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science
Study Program : Islamic Religious Education
Thesis Title : The Use of Audio Visual Media in Islamic Religious
Education Learning at SMK Negeri 4 Manado

This thesis examines the Use of Audio Visual Media in Learning Islamic Religious Education at SMK Negeri 4 Manado. Media has a significant role in teaching and learning activities. Audio visual media can help demonstrate the concepts of religious material, visualize stories from the Qur'an and hadith, and introduce various worship practices more realistically. This research aims to find out the use of audio visual media in learning Islamic Religious Education at SMK Negeri 4 Manado and the supporting and inhibiting factors of the use of audio visual media in learning Islamic Religious Education at SMK Negeri 4 Manado. This research uses qualitative method by collecting data. In collecting data related to the object under study, the data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Based on the results of the research, the use of audio-visual media in learning Islamic Religious Education at SMK Negeri 4 Manado has increased the effectiveness and significant attractiveness of the quality of learning. Some forms of media used include learning videos, interactive animations, slide presentations and digital platforms such as YouTube. The use of audio-visual media has enriched the teaching and learning process and made Islamic religious education materials more interesting and easily understood by students. Supporting and inhibiting factors for the use of aud media.

Keywords: *Audio Visual Media, Islamic Religious Education Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.¹

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. Namun, pendekatan konvensional dalam pengajaran pendidikan agama Islam sering kali tidak memadai untuk menarik minat dan memahami peserta didik secara efektif. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dan media audio visual telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di berbagai bidang studi. Namun, penerapan media audio visual dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam masih belum banyak dilakukan secara optimal.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Media audio visual dapat membantu mendemokan konsep-konsep agama, memvisualisasikan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadis, serta memperkenalkan berbagai praktik ibadah secara lebih nyata. Melalui penggunaan

¹ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*, (Jurnal Pesona Dasar, No 4 Vol 3, 2016), h. 23

media, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus. Media pembelajaran audio visual berupa video dan film yang memuat tentang materi pembelajaran. Dalam inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan audio visual, materi berupa video atau film dapat dengan mudah diakses dalam situs online, salah satunya melalui Youtube. Media audio visual membantu peserta didik dalam memahami materi lebih mudah daripada hanya mendengarkan guru berceramah. Pengaplikasian media audio visual sangat cocok untuk menjelaskan materi pendidikan agama Islam.²

Namun, meskipun potensinya besar, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi di sebagian besar lembaga pendidikan, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, masih kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media audio visual secara efektif juga menjadi hambatan dalam menerapkan pendekatan ini.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, akan dikaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi implementasi

² Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/> (26 Maret 2024)

media tersebut dalam konteks pembelajaran agama Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mengkaji tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado. Oleh karena itu dirumuskan beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado?

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah dalam beberapa aspek, diantaranya:

- a. Penelitian ini akan memfokuskan pada siswa kelas X jurusan teknik broadcasting di SMK Negeri 4 Manado.
- b. Penelitian ini akan membatasi analisis terhadap penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi-materi fikih dan sejarah Islam.

- c. Penelitian ini akan memfokuskan pada jenis-jenis media audio visual tertentu, seperti video pembelajaran, presentasi slide, dan animasi, dengan memperhatikan pembatasan teknis dan finansial dalam penerapannya.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.

1. Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual mengacu pada penerapan teknologi media yang menggabungkan elemen suara dan gambar dalam konteks tertentu, seperti pembelajaran, penyampaian informasi, atau evaluasi. Di dalam konteks pembelajaran, penggunaan media audio visual dapat merujuk pada berbagai teknologi yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, seperti video, animasi, presentasi multimedia, dan lain sebagainya. Tujuan penggunaan media audio visual dalam konteks pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman, memperjelas konsep, dan menarik minat peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam merujuk pada proses pengajaran dan pembelajaran yang berfokus pada materi-materi yang terkait dengan agama

Islam. Dalam konteks ini, "pembelajaran" mengacu pada aktivitas yang melibatkan guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait dengan pendidikan agama Islam. Selain itu, pembelajaran pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi, kerjasama, dan kesadaran sosial di antara siswa, serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari metodologi pengajaran, media pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, evaluasi, hingga pengembangan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih inovatif dan efektif. Dengan menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual, penelitian ini dapat membantu

meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

- b. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan mengetahui praktik terbaik dalam penggunaan media tersebut, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- c. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu mengatasi tantangan dalam memotivasi siswa untuk belajar pendidikan agama Islam dengan lebih antusias.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan program-program yang mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan di tingkat nasional.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.³ Media di lingkungan pendidikan merupakan jenis komponen untuk kegiatan belajar yang berupa guru, buku, kaset, film, gambar dan lain sebagainya. Selain itu media perantara untuk kegiatan belajar mengajar sebagai alat komunikasi dalam bentuk audio visual atau cetak sehingga dapat didengar, dibaca maupun dilihat.⁴

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam pelaksanaannya, guru tidak selalu berperan sebagai fasilitator materi, tetapi karena penyajian materi dapat digantikan oleh media, maka peran guru dapat berubah menjadi fasilitator pembelajaran, yaitu sebagai fasilitator pembelajaran. memfasilitasi belajar siswa. Contoh media audiovisual adalah program video/televisi untuk tujuan pendidikan, program video/televisi untuk tujuan pendidikan, dan tayangan slide audio. Berurusan dengan media audio visual sehingga dapat menyampaikan pesan

³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), h. 4

⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antarasi Press, 2012), h.1

pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan siswa menciptakan pesan pembelajaran melalui visualisasi.⁵

Media audio visual adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki unsur gambar dan suara dengan indikator-indikator: mengembangkan daya pikir siswa, mengembangkan imajinasi, dan menarik perhatian.⁶ Media audio visual dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu: Pertama media audio visual murni merupakan media yang dilengkapi fungsi peralatan dan suara dan gambar dalam satu unit. Kedua media audio visual tidak murni yang merupakan slide, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau suatu proses pembelajaran.⁷

2. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual

Anderson dalam Septy, dkk., mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain:⁸

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal Kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi

⁵ Adhulhadi, dkk., *Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Universitas Esa Unggul: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), h. 284

⁶ Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Dasar, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-580, doi.org/10.21009/JPD.0101.01), h. 5

⁷ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Pers), h. 49

⁸ Septy Nurfadhillah, dkk., *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*, (Jurnal Pendidikan dan Dakwah, No 2 Vol 3, 2021), h. 406-407

- 2) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis
- 3) Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu
- 4) Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa

b. Tujuan Afektif

- 1) Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif
- 2) Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi

c. Tujuan Psikomotorik

- 1) Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak
- 2) Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan

Media Audio Visual memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Menambah kegiatan belajar
- b. Menghemat waktu belajar
- c. Membantu anak-anak yang ketinggalan dalam pelajaran

- d. Memberikan situasi yang wajar untuk belajar dengan membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan disekolah.⁹

Pembelajaran dengan menggunakan audio visual siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit. Disamping itu media audio visual memiliki manfaat lain, yaitu: Pertama, Media dapat mengefisiensikan waktu dan tenaga. Kedua, Media dapat mengatasi kendala ruang dan waktu.¹⁰

3. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Dalam media audio-visual terdapat beberapa jenis media audiovisual yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini adalah penjelasan tentang jenis-jenis media audio-visual:

- a. Film, adalah media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar, keunggulan film bagi pembelajaran anak usia dini adalah lebih menarik perhatian anak, anak yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak (bahasa, keterampilan membaca atau penguasaan bahasa), lebih menarik perhatian anak, memikat perhatian anak dengan teknik warna, gerak lambat dan animasi.
- b. Televisi, adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Televisi yang dipakai

⁹ Septy Nurfadhillah, dkk., *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*, h. 408

¹⁰ Amir hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), h. 17-18

di dalam dunia pendidikan adalah yang dituntun oleh seorang guru atau instruktur yakni menuntun peserta didiknya melalui pengalaman pengalaman visual.

- c. Video, adalah gambar bergerak yang direkam atau diformat ke dalam sebuah kaset seperti piringan. Media ini dapat menayangkan objek bergerak dan proses spesifik.
- d. Komputer/Laptop, penggunaan computer/laptop dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan isi pelajaran, bisa bersifat tutorial, *drills and practice* (praktek, dan latihan), stimulus dan permainan.
- e. Proyektor, perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layar.¹¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual sendiri memiliki perbedaan dengan media-media sebelumnya yang sudah ada dan media audio visual memiliki karakteristik tersendiri didalamnya. Berikut beberapa karakteristik yang berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan secara tentang media audio visual sebagai pembelajaran adalah:

- a. Kelebihan yang terdapat pada media audio visual
 - 1) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu. Gerak yang ditunjukkan itu dapat berupa rangsangan yang serasi, atau berupa respon yang

¹¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 68

diharapkan dan siswa. Umpamanya: program pendek (vignette) yang memperlihatkan interaksi orang-orang. Dengan melihat program ini siswa dapat melihat apa yang “harus atau jangan” dilakukan.

- 2) Dengan video, penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dikritik atau dievaluasi. Caranya adalah dengan jalan merekam kegiatan yang terpilih, misalnya saja kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan interpersonal, seperti teknik mewawancarai, memimpin sidang, memberi ceramah dan sebagainya. Semua ini dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap suatu keterampilan sebelum terjun ke dalam arena yang sebenarnya.
- 3) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu. Beberapa jenis efek visual yang bisa didapat dengan video antara lain: penyingkatan/perpanjangan waktu, gambaran dari beberapa kejadian yang berlangsung bersamaan “*split/multiple screen image*” (pada layar terlihat dua atau lebih kejadian), perpindahan yang lembut dari satu gambar atau babak ke gambar atau babak berikutnya, dan penjelasan gerak (diperlambat atau dipercepat).
- 4) Anda akan mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan, yang dapat digunakan secara interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk, 'buku teks, alat atau benda lain yang

biasanya untuk di lapangan.

- 5) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda, dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas, dengan jalan menempatkan monitor (pesawat televisi) di kelas-kelas.
- 6) Suatu kegiatan belajar mandiri di mana siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dapat dirancang. Rancangan kegiatan yang mandiri ini biasanya dilengkapi atau dikombinasikan dengan bantuan komputer atau bahan cetakan.

b. Kekurangan yang terdapat pada media audio visual

- 1) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan; dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pica video yang akan digunakan.
- 2) Menyusun naskah atau skenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu.
- 3) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- 4) Apabila gambar pada pica video ditransfer ke film hasilnya jelek.
- 5) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
- 6) jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separuh dari jumlah huruf grafis untuk film atau gambar diam.
- 7) Bila Anda menggunakan grafis yang berwarna pada TV hitam putih

haruslah berhati-hati sekali. Contoh: warnawarna merah dan hijau dengan kepekatan tertentu akan terlihat sama pada layar TV hitam putih. Sedapat mungkin usahakan membuat grafis dengan warna hitam putih atau kelompok abu-abu.¹²

Setiap media memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu:¹³

a. Kelebihan

- 1) Menarik
- 2) Informasi diperoleh langsung dari narasumber
- 3) Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu
- 4) Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru

b. Kekurangan

- 1) Informasi yang searah, hal ini bias disiasati dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab
- 2) Kurang detail menampilkan bagian objek, hal ini bias disiasati dengan penjelasan
- 3) Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks

Kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas

¹² Septy Nurfadhillah, dkk., *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*, h. 413-415

¹³ Hery Setiyawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*, (Jurnal Prakarsa Paedagogia, No 2 Vol 3, 2020), h. 200

dan cepat dimengerti. Sedangkan kekurangan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.¹⁴

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *Instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok dengan melalui berbagai upaya, berbagai metode, dan pendekatan ke arah pencapaian yang telah ditetapkan. Secara terminologi, pembelajaran merupakan kegiatan yang yang dilakukan oleh guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan cara memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dalam melaksanakan kemampuan pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.¹⁶

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah

¹⁴ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*, h. 26

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2014), h. 116

¹⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), h. 1

pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.¹⁷

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹⁹

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah di rencanakan.²⁰

Belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or peerformance*). Ini berarti sehabis belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Perilaku dalam arti yang luas

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 18

¹⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57

¹⁹ Muhammad fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 6

²⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 106

dapat *overt behavior* atau *innert behavior*. Karena itu perubahan itu dapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotor.²¹

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.²² Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimana sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktifitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.²³

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 sebagai berikut:²⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan berarti suatu proses pengubahan dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam usaha mendewasakan manusia

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h. 185

²² Armai Arief dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2009), h.3

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 30

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Ayat 1, h.2

(peserta didik) melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik. Secara khusus penggunaan istilah pendidikan Islam dalam konteks ini berarti proses pentransferan nilai yang dilakukan oleh pendidik, yang meliputi proses pengubahan sikap dan tingkah laku serta kognitif peserta didik baik secara kelompok maupun individual kearah kedewasaan yang optimal dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga diharapkan peserta didik mampu mengfungsikan dirinya sebagai hamba maupun *Khalifah fill ardh* dengan tetap berpedoman kepada Islam.²⁵

Pendidikan agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahamai, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁶

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh-suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta.²⁷

Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidikkan ajaran Islam dan nilai-

²⁵ Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 3

²⁶ Abdul Majid, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h.130

²⁷ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 153

nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat berwujud: *pertama*, segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari. *Kedua*, segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²⁸

Menurut BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai pengertian pendidikan agama Islam didalam GBPP sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam bimbingan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya pendidik tidak hanya memperhatikan kecerdasan

²⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 7

²⁹ Depdikbud, *GBPP Sekolah Umum*, (Jakarta: Depdikbud, 1995), h. 1

emosional yang tidak kalah penting dalam kehidupan.³⁰ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Maidah/5:67

لَوْ سِرُّ لَأَغْلِبَ أَمْ كَيْدًا لَزِنَا نَمْ كِبْرَ نِإِوْ مَا لَ عِنْدَ أَمْ تَغْلِبَ لَأَسْرَرُ
 كَمْ صَعِي نَمْ سَإِذْ لَأَ نِإِ لَأُؤْ لَ يَدَهِي مَوْذِلًا أَدِي أَيِّنْ يَرْنُكَلًا
 لَأُؤْ

Terjemahnya:

Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.³¹

Ayat ini merupakan perintah dari Allah kepada Rasul-Nya, Muhammad, dengan perintah yang paling mulia dan paling agung yaitu menyampaikan apa yang Allah turunkan kepadanya. Termasuk dalam hal ini adalah seluruh perkara yang diterima umat ini dari Nabi, meliputi akidah, amalan-amalan, perkataan-perkataan, hukum-hukum syar'i dan tuntutan-tuntutan ilahiyah. Nabi telah menyampaikan dengan sempurna, dia telah berdakwah, memberi peringatan, menyampaikan berita gembira dan memberi kemudahan. Dia mendidik orang-orang bodoh yang tidak bisa membaca dan menulis menjadi ulama Rabbani. Beliau menyampaikan dengan ucapan, perbuatan, (mengirim) surat dan (mengirim) utusan-utusannya. Tiada kebaikan kecuali beliau menunjukkan umatnya kepadanya, dan tiada keburukan kecuali beliau memperingatkan umatnya darinya.³²

³⁰ M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional*, (Jurnal Al-Hikmah, No 1 Vol 13, 2016), h. 7

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=67&to=67> (26 Maret 2024)

³² Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Tafsir As-Sa'di*, <https://tafsirweb.com/1951-surat-al-maidah-ayat-67.html> (26 Maret 2024)

3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Muhaimin dalam Mahmudi memberikan karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan yang lain, yaitu:³³

- a. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- g. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam

4. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama Islam yaitu dapat mengembangkan dan mengarahkan manusia agar mampu mengembangkan amanah dari Allah Swt, yakni menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi ini, baik sebagai hamba

³³ Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*, (Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam, No 1 Vol 2, 2019), h. 93

Allah Swt yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi ini, yang menyangkut tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, serta alam sekitarnya.³⁴

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam adalah menyediakan layanan fasilitas yang dapat memenuhi pelaksanaan tugas-tugas pendidikan agama Islam sehingga dapat tercapai dan berjalan dengan lancar, fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah di tanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan kehidupan dunia akhirat.
- c. Penyusunan mental, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- d. Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran, mengajarkan tentang ilmu keagamaan secara umum kepada peserta didik.
- f. Penyaluran, untuk menyalurkan bakat-bakat.³⁵

Secara lebih operasional tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan

³⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 56

³⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h.134

pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁶

Tujuan pendidikan Islam harus mampu mengakumulasikan 3 fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku individu, termasuk nilai-nilai ahlak yang mengangkat derajat manusia kederajat yang lebih tinggi dan sempurna, serta fungsi sosial yang berkaitan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat, dimana masing-masing mempunyai hak dan tanggung jawab untuk membentuk suatu tatanan masyarakat yang harmonis dan seimbang.³⁷

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis,

³⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 206

³⁷ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1980), h. 178.

santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.

- c. Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
- d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.³⁸

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu memuat hasil-hasil yang terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian terkait juga berarti berbagai bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dari beberapa penelitian diantaranya :

1. Skripsi Retni Wulandari dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak”. Media Pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Media pembelajaran bisa digunakan adalah media pembelajaran yang

³⁸ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Persada Press, 2008), h. 76

berbasis audio atau pendengaran, visual atau penglihatan serta audio visual, yaitu yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Penelitian Retni bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak. Jenis penelitian Retni adalah penelitian Deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah satu orang guru PAI dan 30 orang siswa kelas VIII yang beragama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak dikategorikan Sangat Baik dibuktikan dengan hasil observasi 86,67% dan hasil angket 86,13%. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah fasilitas sekolah, keadaan siswa dan juga lingkungan sekolah sangat mempengaruhi penggunaan media audio visual. Bukan hanya itu latar belakang dan pengalaman guru juga mempengaruhi penggunaan media audio visual sehingga hanya sebagian guru yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.³⁹

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan :

³⁹ Retni Wulandari, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), h. 58

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.	Penelitian terdahulu yang relevan ini terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, rumusan masalah dalam penelitian serta teknik pengumpulan data yang menggunakan angket.

2. Skripsi Indah Ayu dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunarungu di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat observasi pertama Indah melihat bahwa system pembelajaran yang dilaksanakan di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu sama seperti sistem pembelajaran disekolah lain pada umumnya. Pada saat disana Indah juga memperhatikan bagaimana proses pembelajaran anak tunarungu, karena anak tunarungu lah yang menjadi objek dari penelitian peneliti. Disaat itu peneliti menemukan beberapa hasil bahwa pada saat proses pembelajaran terkhusus anak tunarungu, mereka memiliki ruangan yang khusus yang dilengkapi dengan alat-alat bantu pendengaran. Sistemnya seperti sistem disekolah umum lainnya saja mereka ditempatkan diruangan khusus yang sudah dilengkapi dengan media. Pada saat proses pembelajaran pun guru tetap menjelaskan materi yang disampaikan dengan bantuan gerakan tangan (bahasa isyarat). Pada saat observasi kedua dalam keadaan

pandemi, jadi peneliti tidak dapat melakukan penelitian di sekolah dan peneliti harus kerumah masing-masing siswa yang peneliti pilih untuk diteliti, tetapi sebelum peneliti kerumah masing-masing siswa Indah melakukan wawancara kenapa Waka Kurikulum SLB Negeri 5 Kota Bengkulu yang Ibu Meri Kostiati dari wawancara yang dilakukan bersama beliau peneliti menarik kesimpulan bahwa di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu tersebut menggunakan sistem yang sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Hanya saja mereka menyampaikan pembelajarannya dengan khusus juga, seperti yang pernah peneliti liat pada saat observasi pertama. Salah satu media yang digunakan di SLB adalah media audiovisual yang diperuntukkan untuk anak tunarungu dan tunagrahita. Khusus untuk anak tunarungu, mereka memiliki ruangan khusus untuk menggunakan media audiovisual, karena diruangan itu dilengkapi dengan alat-alat khusus untuk anak tunarungu. Setelah itu Indah mewawancarai orang tua masing-masing anak, ada 5 anak yang menjadi objek penelitian peneliti. Dari wawancara tersebut Indah menarik kesimpulan bahwa dari kelima anak ini mereka mengalami kelainan dengan berbagai macam faktor, ada yang dari kecil dan ada yang mengalami kecelakaan. Tingkatan klasifikasi mereka beragam, ada yang parah (sama sekali tidak bisa mendengar) dan ada yang masih bisa mendengar walaupun menggunakan nada yang keras (lambat merespon). Mereka tidak ada yang menggunakan alat bantu, bahasa komunikasi mereka sehari-hari kebanyakan menggunakan bahasa isyarat dan ada juga

yang dibantu dengan handphone. Emosional dari kelima ada anak ini pun beragam, ada yang bisa mengamuk jika keinginannya tidak terpenuhi, ada juga yang menurut jika dilarang dengan bahasa yang lembut. Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media audio Visual pada anak tunarungu di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu terbilang efektif karena terdapat banyak siswa yang merespon baik dengan digunakannya media audio Visual pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari pembelajaran menggunakan media Audio Visual dapat membantu anak tunarungu dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Pada saat dari penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan juga bahwa penggunaan media audio Visual dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.⁴⁰

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan :

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang penggunaan media audio	Penelitian terdahulu yang relevan menggunakan subyek penelitian anak berkebutuhan khusus tunarungu. Selain itu juga terdapat

⁴⁰ Indah Ayu, *Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunarungu di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h. 66

visual dalam pembelajaran perbedaan pada lokasi penelitian.	
pendidikan agama Islam.	

3. Skripsi Husnul Khatimah dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Poso Pesisir Utara”. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimen (preexperimental) dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain preeksperiment one group pre- test-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang beragama islam kelas VIII di SMPN 3 Poso Pesisir Utara yang sekaligus dijadikan sampel dengan jumlah sebanyak 21 orang. Hasil belajar sebelum mendapat perlakuan dengan pemanfaatan media audiovisual pada kelas VIII SMPN 3 Poso Pesisir Utara yaitu Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 70, skor minimum 20, rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan ialah 43.33 dengan standar deviasi sebesar 15.838. Mayoritas peserta didik masuk dalam kategori sedang sebesar 42.86%. 2. Hasil belajar setelah mendapat perlakuan dengan pemanfaatan media audiovisual pada kelas VIII SMPN 3 Poso Pesisir Utara yaitu Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 100, skor minimum 35, rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan ialah 56.67 dengan standar deviasi sebesar 16.608. Mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang yaitu sebesar 47.62%. 3. Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20 diperoleh nilai Sig. (2-

tailed) = 0.000 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena Sig (2-tailed) < 0.05 atau (0,001 < 0,05). Artinya terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan dengan pemanfaatan media audio-visual dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Poso Pesisir Utara.⁴¹

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan:

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.	Penelitian terdahulu yang relevan menggunakan jenis penelitian pra-eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Terdapat perbedaan juga pada lokasi penelitian.

⁴¹ Husnul Khatimah, *Pengaruh Pemanfaatan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Poso Pesisir Utara*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022), h. 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mendalam, menggali persepsi siswa, serta memahami tantangan yang dihadapi dalam penerapan media audio visual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 yang terletak di Jl. Rambutan, Kelurahan Banjar, Kecamatan Tikala, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

2. Waktu Penelitian

⁴² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 213

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yaitu selama 30 hari dimulai dari diterbitkannya surat keputusan penelitian sampai peneliti benar-benar mendapatkan informasi mengenai penelitian seakurat mungkin hingga selesai.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara.⁴⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari berbagai kajian pustaka, baik berupa buku, skripsi terdahulu, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentunya harus melewati beberapa proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan beberapa macam bentuk pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 42.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h. 42

sistematika terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMK Negeri 4 Manado.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴⁸

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya

⁴⁶ Amirul Hadi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 45

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 144

adalah peneliti peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kita perlu membaginya berdasarkan unit kontrol, memetakan susai pola, memisahkan mana data yang penting dan harus dipelajari serta harus didalami dikemudian hari, serta memilih dan menentukan dengan bijak apa yang perlu dan memang harus dilaporkan.⁵⁰ Penerapan metode analisis data untuk menemukan keabsahan dalam penelitian ini didasarkan pada standar tertentu. Menurut Lexy J. Moleong, untuk membuktikan keabsahan data diperlukan metode pemeriksaan berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Ada empat standar yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependenbility*), dan kepastian (*comfortability*).⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

1. Triangulasi Sumber

Trangulasi dengan sumber adalah dengan membandingkan data wawancara antar sumber terkait dan membandingkan antar dokumen. Trangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMK Negeri 4

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 222-223

⁵⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), h. 144-150

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya, 1989), h. 327.

Manado.

2. Penyajian Data

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁵² Penyajian data merupakan sekumpulan data terorganisir yang memberikan peluang untuk mencapai determinasi. Langkah ini diakhiri dengan memperkenalkan susunan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Hal ini diakhiri dengan penjelasan bahwa informasi yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berupa cerita, sehingga memerlukan penguraian tanpa mengurangi substansinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan sejauh pemahaman dan interpretasi peneliti.⁵³

G. Pengujian Keabsahan Data

Penerapan metode pengujian keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada standar tertentu. Menurut Lexy J. Moleong, untuk membuktikan keabsahan data diperlukan metode pemeriksaan berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Ada empat standar yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependenbility*), dan kepastian

⁵² ~~Wiratna Sajarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 76.~~

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hal. 151.

(*comfortability*).⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

1. Triangulasi Sumber yaitu dengan cara membandingkan data wawancara antara sumber terkait dan membandingkan antar dokumen. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMK Negeri 4 Manado.
2. Triangulasi Teknik ini digunakan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara dari narasumber. Mereka akan menggunakan teknik ini, kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi. Dari kedua teknik tersebut dapat ditarik kesimpulan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado
3. Triangulasi Waktu yang digunakan untuk memverifikasi data yang terkait dengan proses dan perilaku manusia yang menghasilkan perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh data yang benar dari observasi, penulis perlu mengamati pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 32

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2009.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Depdikbud. *GBPP Sekolah Umum*. Jakarta: Depdikbud, 1995.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah, Amir. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Langguglung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma'arif, 1980.
- Majid, Abdul. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 1989.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antarasi Press, 2012.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Pers.
- Sajarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susanto. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Syahrums dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Ayat 1
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Persada Press, 2008.

Sumber Elektronik:

Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. *Tafsir As-Sa'di*, <https://tafsirweb.com/1951-surat-al-maidah-ayat-67.html>

Adhulhadi, dkk. *Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Universitas Esa Unggul: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Ahmad, M. Yusuf dan Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Al-Hikmah, No 1 Vol 13, 2016.

Ayu, Indah. *Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunarungu di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Hasan, Hasmiana. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar, No 4 Vol 3, 2016.

Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/>

Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=67&to=67>

Khatimah, Husnul. *Pengaruh Pemanfaatan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Poso Pesisir Utara*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

Mahmudi. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*. Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam, No 1 Vol 2, 2019.

Nurfadhillah, Septy. dkk. *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, No 2 Vol 3, 2021.

Setiyawan, Hery. *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, No 2 Vol 3, 2020.

- Windasari, Tahan Suci dan Harlinda Sofyan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-580, doi.org/10.21009/JPD.0101.01
- Wulandari, Retni. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 725 /In.25/F.II/TL.00.1/05/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 17 Mei 2024

Kepada Yth :
Kepala SMK Negeri 4 Manado

Di.-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Rifka Lakoro**
N I M : 20223106
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I**
- 2. Wadan Y. Anuli, M.Pd**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Mei s.d. Juli 2024.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalaam Wr. Wb

Dekan,

Arhanuddin

Tembusan:

1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
4. Arsip

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4

Jln. Rambutan No. 20, Banjer Tikala Manado 95125 Sulut Kotak Pos 1724
Tel/Fax. 0431-865615. E-mail: smkempatmdo@yahoo.co.id Web: smk4-manado.com



Nomor : 132 / 116.17/SMK.4/KM/2024
Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di –
Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-187 /In.25/F.II/TL.00.1/05/2024 perihal Permohonan Izin Penelitian maka Kepala Sekolah memberikan Izin Penelitian di SMK Negeri 4 Manado kepada :

Nama : Rifka Lakoro
NIM : 20223106
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Manado, 30 Juli 2024
Kepala Sekolah,
[Signature]
G. S. Sentinuwo, S.Pd
Pembina Tkt. I
NIP. 196901261995121002

Daftar Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Gratianus Gagarin Sumenda Sentinuwo, S.Pd	Kepala SMK Negeri 4 Manado
2	Nikmah Kadir, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 4 Manado
3	Queenoura S.C. Zeekeon	Siswa SMK Negeri 4 Manado
4	Elisabeth P.A Gimon	Siswa SMK Negeri 4 Manado
5	Suci Ramadani Latif	Siswa SMK Negeri 4 Manado
6	Aswar Hamid	Siswa SMK Negeri 4 Manado

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GRATIANUS GRACIAN SUNENDA SENTINUWO, S.Pd.

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Alamat : KEL. PANDU KEC. BUNAKEN DARAT LINGK. 6

Menerangkan Bahwa,

Nama : RIFKA LAKORO

NIM : 20223106.

Benar telah melakukan wawancara pada hari, Kamis, tanggal 01 bulan 08 tahun 2024.
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 01-08- 2024

Informan,



GRATIANUS G.S. SENTINUWO, S.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIKMAH KADIR.
Jabatan : GURU PAI PADA SMK N 4 MANADO.
Alamat : JALAN BATU KELI BANJER KEC. TIKALA.

Menerangkan Bahwa,

Nama : RIFKA LAKORO
NIM : 20223106

Benar telah melakukan wawancara pada hari, KAMIS tanggal 01...bulan 08...tahun 2024
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 1 -08- 2024

Informan,


Dr. Nikmah Kadir, M.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Queenaura S.C. Zealson*
Jabatan : *Siswa SMK Negeri 4 Manado*
Alamat : *Jl. Laling bawah lorong Anoa*

Menerangkan Bahwa,

Nama : *Rifka Lakoro*
NIM : *20223106*

Benar telah melakukan wawancara pada hari, *Senin*, tanggal...*1*....bulan...*Agustus*...tahun...*2024*
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, *01-08-2024*

Informan,


.....
Queenaura S.C. Zealson

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELISABETH P.A. GIMON
Jabatan : siswa smu negeri 4 manado
Alamat : worasa kapung, lorong melati

Menerangkan Bahwa,

Nama : Rifka Lakoto
NIM : 20223106

Benar telah melakukan wawancara pada hari, Kamis, tanggal...1...bulan 09 tahun 2024.
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 01-08-2024

Informan,



.....
ELISABETH P.A. GIMON

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadani Iktif
Jabatan : Siswa SMK Negeri 4 Manado
Alamat : Singsil satu kompleks enam (dua singsil)

Menerangkan Bahwa,

Nama : Rifka Lakoro
NIM : 20223106

Benar telah melakukan wawancara pada hari, tanggal bulan tahun 2024
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 01-08-2024

Informan,



.....
Suci Ramadani Iktif

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *ASWAR HAMID*

Jabatan : *Siswa SMK 7*

Alamat : *Banjel*

Menerangkan Bahwa,

Nama : *RIFKA LAKORO*

NIM : *20223106*

Benar telah melakukan wawancara pada hari, *Kamis*, tanggal *01*...bulan *Agustus*...tahun *2024*.
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Manado" pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, *01 Agustus* 2024

Informan,

.....
ASwar Hamid

PEDOMAN WAWANCARA

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 MANADO

Nama Peneliti : Rifka Lakoro

Nim : 20223106

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

1. Perkenalan diri: Menyapa informan dengan nama dan jabatan
2. Tujuan wawancara: Mengumpulkan informasi terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Manado
3. Penjelasan mengenai kerahasiaan dan anonimitas data: Memastikan bahwa data yang diperoleh akan dirahasiakan dan tidak akan dikaitkan dengan identitas pribadi.

B. Latar Belakang

1. Memperkenalkan peneliti dan menggambarkan latar belakang penelitian.
2. Menjelaskan mengapa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dianggap penting dalam konteks penelitian ini.

C. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sekolah mengintegrasikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

2. Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah terdapat pelatihan atau pengembangan profesional yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan penggunaan media audio visual?
5. Bagaimana sekolah memastikan bahwa media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip agama Islam?
6. Apakah terdapat penilaian atau evaluasi khusus yang dilakukan untuk mengukur dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
7. Bagaimana sekolah memastikan bahwa peserta didik memiliki akses yang cukup terhadap media audio visual yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana sekolah menangani tantangan atau hambatan yang mungkin timbul dalam implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
9. Apakah terdapat kerjasama dengan pihak eksternal (misalnya, lembaga penyedia media audio visual atau pakar teknologi pendidikan) dalam mendukung penggunaan media tersebut?

10. Apakah ada saran atau rekomendasi yang Bapak/Ibu berikan kepada peneliti terkait dengan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?

D. Pertanyaan Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa jenis media audio visual yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran, dan apa alasan di balik pemilihan media tersebut?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai dampak penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah terdapat persiapan khusus yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa media audio visual yang digunakan sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran? Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi atau penilaian khusus terkait dengan hal ini?
7. Apakah Bapak/Ibu menghadapi tantangan atau hambatan tertentu dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?

8. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa peserta didik memiliki akses yang cukup terhadap media audio visual yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
9. Apakah terdapat strategi atau teknik tertentu yang Bapak/Ibu temukan efektif dalam mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
10. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada rekan guru atau pihak sekolah terkait dengan pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Pertanyaan Untuk Siswa

1. Bagaimana menurut Anda penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu Anda memahami materi lebih baik?
2. Apakah Anda merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran ketika guru menggunakan media audio visual?
3. Apa jenis media audio visual yang paling Anda sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan mengapa?
4. Bagaimana Anda merespons penggunaan media audio visual dalam pembelajaran? Apakah Anda merasa hal tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik?
5. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media audio visual membantu Anda mengingat materi yang diajarkan lebih baik?

6. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik?
7. Bagaimana Anda menilai pengaruh penggunaan media audio visual dalam memperkuat pemahaman Anda terhadap nilai-nilai dan ajaran agama Islam?
8. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memengaruhi tingkat keterlibatan Anda dalam proses pembelajaran?
9. Apakah Anda memiliki pengalaman tertentu di mana penggunaan media audio visual sangat membantu Anda dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?
10. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?

F. Penutup

1. Ucapan terima kasih atas kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam wawancara.
2. Mengingatkan kembali tentang kerahasiaan dan anonimitas data.
3. Tawarkan kesempatan kepada informan untuk menambahkan informasi atau memberikan pandangan tambahan.



Dokumentasi wawancara dengan Kepala SMK Negeri 4 Manado Yaitu Gratianus Gagarin Sumenda Sentinuwo, S.Pd



Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 4 Manado Yaitu Nikmah Kadir, M.Pd.I



Dokumentasi wawancara dengan Siswa SMK Negeri 4 Manado



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam dengan
Siswa SMK Negeri 4 Manado



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam dengan
Siswa SMK Negeri 4 Manado

IDENTITAS PENULIS

Nama : Rifka Lakoro

Tempat dan Tanggal Lahir : Molibagu, 21 Maret 1996

Alamat : Kel. Banjer Ling. 3 Kec. Tikala Kota Manado

No. Hp : 0812-1512-4819

Email : rifkalakoro99@gmail.com

Nama Orang Tua

Bapak : Zulkarnain Lakoro

Ibu : Kusmiati Lawani

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Hamadi Jayapura

SMP : MTS DDI-AD Jayapura

SMA : MA Assalam Manado

Perguruan Tinggi : IAIN Manado

Manado, Februari 2025

Penulis

Rifka Lakoro